

## **SELFREGULATION RELATIONSHIP WITH CYBERBULLYING TRENDS IN YOUTH IN PGRI KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

*Erna Rositah<sup>1</sup> Wahyu Rizky<sup>2</sup> Muhammad Irfanudin<sup>3</sup>*

<sup>1,2,3</sup> Alma Ata University, Yogyakarta  
Jl.Brawijaya No. 99, Yogyakarta  
Email: [w\\_rizky30@yahoo.co.id](mailto:w_rizky30@yahoo.co.id)

---

### **ABSTRACT**

**Background:** Adolescents is a period of transition from the pattern of childhood to adulthood. From adolescents can show the negative things from rude behavior can be in the form of making juvenile delinquency problems such as cyberbullying. This thing can have an impact that are quite harmful to themselves and others. Because cyber bullying would have directly impact on psychological, physical, and social. For adolescents, the immediate impact are such as a decrease of the quality of relationships with peers, decreased self-esteem, emotional anxiety, drugs and suicide. Therefore the handling of this can be done by means of self-regulation that refers to self control, especially to keep themselves on the path that appropriate as standards desires.

**Objective:** To find out the relation of self-regulation and tendency of cyberbullying in adolescents in SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta

**Research method:** The results of the correlation test used by Kendall-Tau with a cross sectional approach and sampling technique used total sampling, the results obtained p value of 0,000 (p-value <0,005), it can be stated that the hypothesis in this study was accepted.

**Research result:** The most self-regulation in adolescents is in the category of 47 respondents (53.5%). Cyberbullying is the most in the low category, it is 71 (80.7%). There is a significant relation between the variables of self-regulation and the tendency of cyberbullying in adolescents in SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta.

**Conclusion:** There is a significant relation between the variables of self-regulation and the risk of cyberbullying in adolescents in the SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta.

---

**Keywords:** Cyberbullying, Self-regulation, Adolescents

<sup>1</sup>student of Alma Ata University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Hospital Administration Alma Ata University, Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Science Program Alma Ata University, Yogyakarta

# **HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN KECENDERUNGAN CYBERBULLYING PADA REMAJA DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Erna Rositah<sup>1</sup> Wahyu Rizky<sup>2</sup> Muhammad Irfanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Alma Ata, Yogyakarta  
Jl.Brawijaya No. 99, Yogyakarta  
Email: [w\\_rizky30@yahoo.co.id](mailto:w_rizky30@yahoo.co.id)

---

## **INTISARI**

**Latar Belakang:** Remaja merupakan masa transisi pola identifikasi dari masa kanak-kanak hingga menjadi dewasa dari masa remaja dapat menunjukkan hal yang negatif dari perilaku yang kasar dapat berupa membuat masalah kenakalan remaja ini seperti yang dinamakan *cyberbullying* hal ini dapat menimbulkan dampak yang cukup membahayakan diri sendiri dan orang lain karena *cyberbullying* ini akan secara langsung berdampak pada psikis, fisik, maupun sosial bagi remaja dampak yang langsung ditimbulkan pada remaja tersebut seperti penurunan kualitas hubungan dengan teman sebaya, menurunnya harga diri, kecemasan emosional, penggunaan obat terlarang serta bunuh diri oleh karena itu penanganan pada hal ini dapat dilakukan dengan cara regulasi diri yang merujuk pada pengkontrolan terhadap diri sendiri, terutama untuk menjaga diri untuk pada jalur yang sesuai standar yang diinginkan.

**Tujuan:** Mengetahuinya hubungan regulasi diri dengan kecendrungan *cyberbullying* pada remaja di SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta

**Metode Penelitian:** Hasil uji korelasi menggunakan *Kendall-Tau* dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik sampling menggunakan *total sampling*, didapatkan hasil nilai p sebesar 0,000 (p-value <0,005), maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**Hasil Penelitian:** Regulasi diri pada remaja paling banyak yaitu kategori 47 (53.5%) responden. Cyberbullying paling banyak yaitu kategori rendah 71 (80.7%). Ada hubungan yang signifikan antara variabel regulasi diri dengan kecendrungan *cyberbullying* pada remaja di SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta

**Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara variabel regulasi diri dengan kecenderungan *cyberbullying* pada remaja di SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta.

---

**Kata Kunci :** *Cyberbullying*, Regulasi Diri, Remaja.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.